



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang

Darmadi¹, Aprillitzavivayarti², Robin Pratama³

^{1,2}Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Maret 14, 2023
Revised Maret 20, 2023
Accepted Maret 27, 2023

Kata Kunci:

Ekstrakurikuler Pramuka,
Kompetensi Kepribadian Guru,
Disiplin Siswa.

Keywords:

Scout Extracurriculars,
Teacher Personality
Competence,
Student Discipline.

ABSTRAK

Studi ini menginvestigasi hubungan antara keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka serta kompetensi kepribadian guru dengan tingkat disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad Pulau Kijang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain ex-post facto. Populasi yang terlibat adalah siswa kelas VII, VIII, dan IX Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad Pulau Kijang, dengan jumlah 157 siswa diambil sampelnya melalui teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui angket sebagai instrumen utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat disiplin siswa, dengan nilai R Square mencapai 0,583 atau sekitar 58,3%; (2) Kompetensi kepribadian guru juga berpengaruh signifikan terhadap disiplin siswa, terbukti dari nilai t hitung 13,044 yang melebihi t tabel 1,975. Hal ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a); dan (3) Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 75,3% terhadap tingkat disiplin siswa, sementara 24,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah menyelidiki faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi tingkat disiplin siswa.

ABSTRACT

This study investigates the relationship between participation in Scout extracurricular activities and teacher personality competence and students' level of discipline at Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad, Kijang Island. This research uses quantitative methods with an ex-post facto design. The population involved were students in grades VII, VIII and IX of Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad Kijang Island, with a total of 157 students sampled using a simple random sampling technique. Data was collected through questionnaires as the main instrument. The research results show that: (1) Scout extracurricular activities have a significant influence on students' level of discipline, with an R Square value reaching 0.583 or around 58.3%; (2) Teacher personality competence also has a significant effect on student discipline, as evidenced by the calculated t value of 13.044 which exceeds the t table of 1.975. This shows rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a); and (3) Scout extracurricular activities and teacher personality competence together contribute 75.3% to student discipline levels, while 24.7% is influenced by other factors not examined in this research. A recommendation for future research is to investigate other factors that may influence students' levels of discipline..

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Darmadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,
Jambi, Indonesia
Email: darmadmed2@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan selain pendidikan formal dan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi siswa [1]. Tujuannya adalah sebagai berikut: a) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan anggota yang baik dan bermanfaat; b) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, disiplin, dan kepedulian terhadap sesama manusia dan lingkungan [2]. Banyak hal yang diajarkan Pramuka kepada siswa, seperti keterampilan, rasa nasionalisme, tanggung jawab, kedisiplinan, dan sikap sosial. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa pramuka di luar sekolah dapat menghasilkan hal-hal seperti kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, kemandirian, dan kekompakan [3]. Pramuka ekstrakurikuler memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan sikap disiplin sejak dini.

Sifat pendidik juga memengaruhi disiplin siswa. Karakteristik kepribadian guru yang "digugu" (dipercaya) dan "ditiru" (dijadikan sebagai panutan) sangat penting untuk pengembangan karakter siswa karena kepribadian guru mencerminkan kepribadian guru. Karakter adalah sifat moral, akhlak, atau budi pekerti yang membentuk kepribadian seseorang dan membedakan mereka dari orang lain [4]. Seorang siswa dianggap berkarakter baik apabila dia mampu menunjukkan cara berperilaku dan berbicara dengan baik sepanjang hidupnya. Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018, terdapat enam butir karakter pada Kompetensi Inti 2 (KI 2) yang harus dikembangkan pada tingkat pendidikan dasar yang meliputi sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri. Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemui permasalahan yang terkait dengan degradasi karakter siswa [5].

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang, pilihan kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib dapat membantu meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Ini terbukti dengan fakta bahwa siswa yang melakukan ekstrakurikuler pramuka lebih disiplin daripada siswa yang tidak. Namun, beberapa siswa menolak untuk pergi ke kegiatan pramuka satu kali seminggu karena mereka ingin beristirahat di rumah. Dari observasi ini juga diketahui bahwa . Guru di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang telah memberikan motivasi kepada siswanya untuk menjadi lebih disiplin di dalam dan di luar kelas. Namun, banyaknya karakter siswa membuat guru merasa lelah untuk menanganinya. Oleh karena itu, kualitas kompetensi guru dalam hal ini sangat penting untuk menangani siswa yang beragam.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap disiplin siswa menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap disiplin siswa[6]. Seperti yang ditunjukkan oleh survei, materi dan praktik kepramukaan yang diberikan kepada siswa dapat memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa siswa di kelas IV SD Negeri 1 Kadilangu Demak masih kurang disiplin. Hal ini didukung oleh lembar presensi siswa selama kegiatan pramuka dan penilaian sikap dan pengetahuan siswa.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al [4] ada korelasi yang signifikan antara kepribadian guru dan kedisiplinan siswa. Kepribadian pendidik adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pemikiran dan perilaku siswa. Kepribadian pendidik juga berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Perilaku dan ucapan guru membantu siswa menemukan nilai moral, yang membentuk karakter dan kepribadian mereka.

2. METODE

Widarto [7] menyatakan bahwa tujuan dari penelitian kuantitatif ini yang menggunakan metode *Ex-post Facto* adalah untuk menemukan faktor-faktor yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala, atau fenomena yang disebabkan oleh peristiwa, perilaku, atau faktor lainnya yang dapat mengubah variabel bebas sebelumnya. Penelitian ini memanfaatkan seluruh siswa MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang, yang berjumlah 258 siswa. Penulis mengambil sampel probabilitas sebanyak 153 siswa untuk penelitian. Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu di MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kecil dengan responden sebanyak 30 peserta didik.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Validitas	Keterangan
Disiplin (Y)	1	0.429	0.361	Valid	Dipakai
	2	0.749	0.361	Valid	Dipakai
	3	0.598	0.361	Valid	Dipakai
	4	0.780	0.361	Valid	Dipakai
	5	0.742	0.361	Valid	Dipakai
	6	0.282	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	7	0.691	0.361	Valid	Dipakai
	8	0.733	0.361	Valid	Dipakai
	9	0.448	0.361	Valid	Dipakai
	10	0.247	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	11	0.508	0.361	Valid	Dipakai
	12	0.398	0.361	Valid	Dipakai
	13	0.418	0.361	Valid	Dipakai
Ekstrakurikuler Pramuka (X1)	1	0.338	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	2	0.340	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	3	0.655	0.361	Valid	Dipakai
	4	0.482	0.361	Valid	Dipakai
	5	0.543	0.361	Valid	Dipakai
	6	0.624	0.361	Valid	Dipakai
	7	0.008	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	8	0.473	0.361	Valid	Dipakai

Variabel	Nomor Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Validitas	Keterangan
	9	0.568	0.361	Valid	Dipakai
	10	0.676	0.361	Valid	Dipakai
	11	0.284	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	12	0.212	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	13	0.530	0.361	Valid	Dipakai
	14	0.374	0.361	Valid	Dipakai
	15	0.500	0.361	Valid	Dipakai
	16	0.432	0.361	Valid	Dipakai
	17	0.606	0.361	Valid	Dipakai
	18	0.819	0.361	Valid	Dipakai
Kompetensi Kepribadian Guru (X2)	1	0.198	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	2	0.407	0.361	Valid	Dipakai
	3	0.443	0.361	Valid	Dipakai
	4	0.751	0.361	Valid	Dipakai
	5	0.590	0.361	Valid	Dipakai
	6	0.542	0.361	Valid	Dipakai
	7	0.552	0.361	Valid	Dipakai
	8	0.593	0.361	Valid	Dipakai
	9	0.655	0.361	Valid	Dipakai
	10	0.485	0.361	Valid	Dipakai
	11	0.408	0.361	Valid	Dipakai
	12	0.664	0.361	Valid	Dipakai
	13	0.353	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai
	14	0.600	0.361	Valid	Dipakai
	15	0.541	0.361	Valid	Dipakai
	16	0.689	0.361	Valid	Dipakai
	17	0.573	0.361	Valid	Dipakai
	18	0.563	0.361	Valid	Dipakai
	19	0.241	0.361	Tidak valid	Tidak dipakai

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Disiplin (Y)	0,834	$a \geq 0,60$	Reliabel
Ekstrakurikuler Pramuka (Y1)	0,862	$a \geq 0,60$	Reliabel
Kompetensi Kepribadian Guru (X2)	0,807	$a \geq 0,60$	Reliabel

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Variabel

Angket merupakan sebuah instrumen penelitian yang dipakai untuk menghimpun data yang diperlukan. Terdapat 14 pernyataan untuk mengukur variabel kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, 16 pernyataan untuk menilai variabel kompetensi kepribadian guru, dan 11 pernyataan untuk menyiarkan variabel disiplin siswa. Skor disiplin akan diklasifikasikan ke dalam 5 kategori berdasarkan tingkat kecenderungan:

Tabel 3. Kelas Interval Variabel Disiplin Siswa

Interval Nilai	Kategori
50,0-53,4	Sangat Tinggi
46,5-49,9	Tinggi
43-46,4	Sedang
39,5-42,9	Rendah
36-39,4	Sangat Rendah

Tabel 4. Kategori Variabel Disiplin Siswa

Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persent	Kategori
36-39,4	12	7,8%	7,8%	Sangat Rendah
39,5-42,9	27	17,6%	25,4%	Rendah
43-46,4	59	38,6%	64,0%	Sedang
46,5-49,9	38	24,8%	88,8%	Tinggi
50,0-53,4	17	11,1%	100,0%	Sangat Tinggi

Dari data yang disajikan dalam tabel tersebut, peneliti mencatat bahwa sebagian besar responden berada pada kategori sedang, dengan 17 orang termasuk dalam kategori sangat rendah (11,1%), 38 orang dalam kategori rendah (24,8%), 59 orang dalam kategori sedang (38,6%), 27 orang dalam kategori tinggi (17,6%), dan 12 orang dalam kategori sangat tinggi (7,8%).

Tabel 5. Kelas Interval Variabel Ekstrakurikuler Pramuka

Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persent	Kategori
36,0-42,6	4	2,6%	2,6%	Sangat Rendah
42,7-49,3	9	5,9%	8,5%	Rendah
49,4-56,0	57	37,3%	45,7%	Sedang
56,1-62,7	66	43,1%	88,9%	Tinggi
62,8-69,4	17	11,1%	100,0%	Sangat Tinggi

Dari tabel di atas, jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat rendah adalah 4 (2,6%), kategori rendah adalah 9 (5,9%), kategori sedang adalah 57 (37,3%), kategori tinggi adalah 66 (43,1%), dan kategori sangat tinggi adalah 17 (11,1%), menurut tabel di atas. Kesimpulannya, ekstrakurikuler pramuka termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 6. Kelas Interval Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

Interval	Frekuensi	Presentase	Kumulatif Persent	Kategori
53-58,4	12	7,8%	7,8%	Sangat Rendah
58,5-63,9	40	26,1%	33,9%	Rendah
64-69,4	57	37,3%	71,2%	Sedang
69,5-74,9	34	22,2%	93,4%	Tinggi
75-80,4	10	6,5%	100,0%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menemukan bahwa 10 responden (6,5%) termasuk dalam kategori sangat rendah, 34 responden (22,2%) termasuk dalam kategori sedang, 57 responden (37,3%), 40 responden (26,1%) termasuk dalam kategori tinggi, dan 12 responden (7,8%) termasuk dalam kategori sangat tinggi. variabel kompetensi kepribadian guru.

3.2 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,85955931
Most Extreme Differences	Absolute		,054
	Positive		,045
	Negative		-,054
Test Statistic			,054
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,332
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,320
		Upper Bound	,344

Sumber: diolah peneliti menggunakan Program SPSS versi 29.0

Dari tabel yang disajikan, diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, ketiga data tersebut memiliki distribusi yang normal, karena nilai signifikansi (0,200) lebih besar dari 0,05 atau 0,200 lebih tinggi dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas X1 ke Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin * Ekstrakurikuler Pramuka	Between Groups	(Combined)	1412,439	26	54,325	9,573	<,001
		Linearity	1240,264	1	1240,264	218,546	<,001
		Deviation from Linearity	172,176	25	6,887	1,214	,240
	Within Groups		715,057	126	5,675		
	Total		2127,497	152			

Sumber: diolah peneliti menggunakan Program SPSS versi 29.0

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk deviasi dari linearitas adalah 0,240, dan nilai ini lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) dan variabel Disiplin Siswa (Y) memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

3. Uji Multikolinearitas

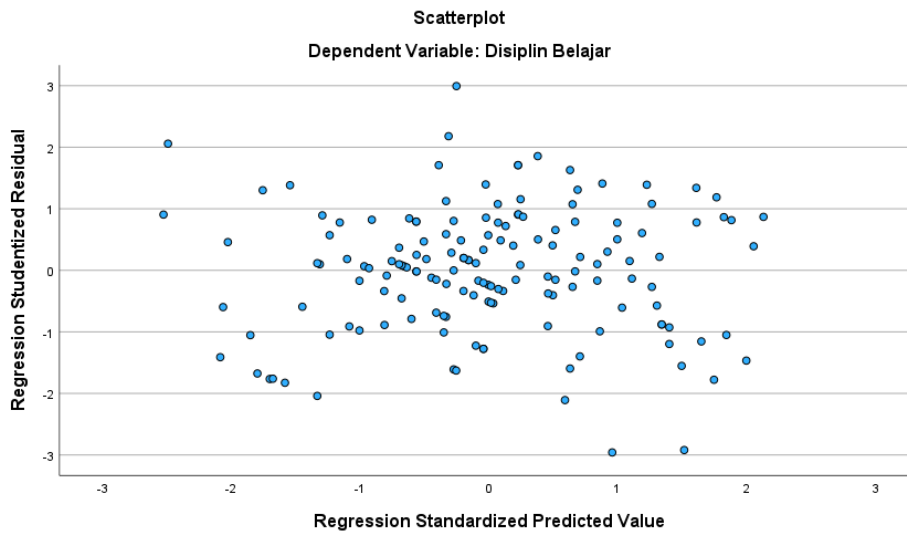
Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,036	1,979		1,534	,127		
	Ekstrakurikuler Pramuka	,375	,032	,538	11,640	<,001	,770	1,298
	Kompetensi Kepribadian Guru	,312	,031	,470	10,159	<,001	,770	1,298

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa toleransi multikolinearitas 0,770 lebih besar dari 0,10 dan nilai statistik VIF 1,298 lebih besar dari 10,00. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan syarat multikolinearitas, model regresi antara Pramuka Ekstrakurikuler dan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Disiplin tidak menunjukkan multikolinearitas, jadi model tersebut layak digunakan.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Dari ilustrasi yang diperlihatkan, tidak ada pola yang terlihat secara jelas; titik-titik tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas pada data penelitian.

3.3 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 10. Uji T Hasil Uji T X1 ke Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,704	2,087		7,044	<,001
	X1	,532	,037	,764	14,529	<,001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Hasil pengujian koefisien regresi variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) diperoleh dari table di atas. Hasil menunjukkan bahwa nilai t dihitung pada kolom koefisien variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) dengan nilai 14,529 dan nilai signifikansi 0,001. Jika sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau (sig 0,001 < 0,05), Ha1 diterima dan H01 ditolak. Dengan

t tabel 1,975, variabel ekstrakurikuler pramuka (X1) memiliki t hitung 14,529. Oleh karena itu, t tabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) berkontribusi pada disiplin siswa (Y), dan t hitung lebih besar daripada t tabel.

Tabel 11. Koefisien Determinasi X1 ke Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 ^a	,583	,580	2,424
a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Pramuka				

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Uji koefisien determinan (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel bebas. Berdasarkan tabel di atas variabel ekstrakurikuler Pramuka berpengaruh sebesar 58,3% terhadap disiplin siswa yang ditunjukkan dengan nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,580.

Berikutnya hasil analisis pengaruh Kompetensi Kepribadian terhadap Disiplin Siswa Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji T Hasil Uji T X2 ke Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,019	2,453		5,308	<,001
	Kompetensi Kepribadian Guru	,483	,037	,728	13,044	<,001
a. Dependent Variable: Disiplin						

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Hasil pengujian koefisien regresi variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X1) diperoleh dari tabel. Hasil menunjukkan bahwa nilai t adalah 13,044 pada kolom koefisien model 1 variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X1) dan memiliki nilai signifikansi 0,001. Jika sig kurang dari nilai probabilitas 0,05 atau (sig 0,001 kurang dari 0,05), Ha2 diterima dan H02 ditolak. Dengan t hitung 13,044 dan t tabel 1,975, variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X1) memiliki kontribusi terhadap Disiplin (Y).

Tabel 13. Koefisien Determinasi X2 ke Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,728 ^a	,530	,527	2,574
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru <i>Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0</i>				

Uji koefisien determinan (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel bebas. Berdasarkan tabel di atas variabel kompetensi kepribadian guru berpengaruh sebesar 53% terhadap disiplin siswa yang ditunjukkan dengan nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,527.

2. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 14. Hasil Analisis Persamaan Ekstrakurikuler Pramuka dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Pulau Kijang

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,036	1,979		1,534	,127
	Ekstrakurikuler Pramuka	,375	,032	,538	11,640	<,001
	Kompetensi Kepribadian Guru	,312	,031	,470	10,159	<,001
a. Dependent Variable: Disiplin						

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan, yaitu:

$$Y = 3,036 + 0,375 X_1 + 0,312 X_2 + e$$

- Dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda, kita menemukan konstanta sebesar 3,036. Ini menunjukkan bahwa jika variabel Disiplin (Y) dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya, yaitu nilai X₁ dan X₂ sama dengan 0, maka besarnya Disiplin adalah 3,036.
- Nilai koefisien regresi variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X₁) sebesar 0,375 bertanda positif, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Ekstrakurikuler Pramuka memiliki hubungan searah
- Dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda, kita menemukan konstanta sebesar 3,036. Ini menunjukkan bahwa jika variabel Disiplin (Y) dipengaruhi oleh

kedua variabel bebasnya, yaitu nilai X1 dan X2 sama dengan 0, maka besarnya Disiplin adalah 3,036.

- d. Nilai koefisien regresi variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) adalah 0,375, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Ekstrakurikuler Pramuka memiliki hubungan searah dengan Disiplin.
- e. Koefisien regresi Kompetensi Kepribadian Guru (X2) adalah 0,312, yang merupakan nilai positif, yang berarti bahwa jika Kompetensi Kepribadian Guru (X2) meningkat atau meningkat satu tingkat, itu akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,312 dengan asumsi Ekstrakurikuler Pramuka (X1) tetap atau sama. Ini menunjukkan bahwa menambah satu tingkat variabel Kompetensi Kepribadian Guru akan menghasilkan peningkatan satu tingkat Disiplin
- f. *e* adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

3. Uji F

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1601,887	2	800,943	228,575	<,001 ^b
	Residual	525,610	150	3,504		
	Total	2127,497	152			
a. Dependent Variable: Disiplin						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru, Ekstrakurikuler Pramuka						

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Didapati nilai F hitung sebesar 228,575 dengan nilai signifikansi probabilitas 0,001 berdasarkan tabel. Diperhatikan bahwa nilai F hitung melebihi nilai F tabel, mengingat 228,575 lebih besar dari 3,06, dan signifikansi probabilitasnya kurang dari 0,05, yakni 0,001 kurang dari 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha3) diterima sedangkan hipotesis nol (H03) ditolak. Kesimpulannya, dapat disarankan bahwa kedua variabel independen, yakni kompetensi kepribadian guru dan keikutsertaan dalam ekstrakurikuler Pramuka, secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat disiplin siswa di Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad Pulau Kijang.

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi secara Simultan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868 ^a	,753	,750	1,872
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru, Ekstrakurikuler Pramuka				
b. Dependent Variable: Disiplin				

Sumber: diolah peneliti menggunakan program SPSS versi 29.0

Berdasarkan tabel di atas, kami menemukan angka R Square yang disesuaikan sebesar 0,750 dan angka *R Square* yang disesuaikan sebesar 0,753, atau 75,3%. Ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel Ekstrakurikuler Pramuka (X1) dan Kompetensi Kepribadian Guru (X2) terhadap Disiplin (Y) adalah 75,3%, dan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam pengukuran model penelitian ini adalah 24,7%.

4. KESIMPULAN

Nilai t hitung sebesar 14,539 dan tingkat signifikansi 0.001 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka dan disiplin. Dengan demikian, jika tingkat ekstrakurikuler pramuka tinggi, maka Disiplin akan meningkat, dan sebaliknya jika tingkatnya rendah, maka Disiplin juga akan rendah.

Dengan nilai t hitung sebesar 13,044 dan tingkat signifikansi 0.001, terbukti bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap disiplin guru. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa Disiplin akan meningkat jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang tinggi, dan sebaliknya, jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang rendah, Disiplin juga akan rendah.

Nilai F hitung sebesar 228,575 dan tingkat signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Disiplin dan Ekstrakurikuler Pramuka. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa Disiplin akan meningkat jika tingkat ekstrakurikuler pramuka dan kompetensi kepribadian guru tinggi, dan sebaliknya, jika tingkat ekstrakurikuler pramuka dan kompetensi kepribadian guru rendah, maka Disiplin juga akan rendah.

REFERENSI

[1] Laksono, F., & Widago, A. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 63–71.

[2] Rahmatika, K. N. (2015). Hubungan antara Kecemasan dengan Harga Diri pada Remaja Pengguna Smartphone. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

[3] Azizi, N. Q. U. Al. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40–50.

[4] Lestari, F. (2020). *Memahami Karakteristik Anak*. Bayfa Cendekia Indonesia.

[5] Yuly Sakinatul Karomah, A. W. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa. *SELING Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 54–60.

- [6] Alifah, H. N., Saidah, R. A., & Rahmadani, Z. A. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SDN 1 Kadilangu Demak. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(2), 92–105. <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/jispendiora/article/view/648/651>
- [7] Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Yogyakarta: Widarto.